

BAB VI

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan hasil, bahwa rerata kadar Troponin I serum dan waktu interval PR EKG pada kelompok penderita yang menjalani kemoterapi FAC sebanyak tiga siklus dan yang mendapatkan VCO 3 x 2 kapsul setiap hari ternyata tidak bermakna secara statistik, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis dalam penelitian. Tidak didapatkan perbedaan bermakna dikarenakan adanya kandungan lain di dalam VCO dan belum diketahui kegunaannya.

Virgin coconut oil mengandung asam laurat yang merupakan asam lemak jenuh dengan rantai karbon sedang (memiliki 12 atom karbon), termasuk *medium chain fatty acid* (MCFA). Di dalam tubuh MCFA mempunyai sifat unik, yaitu tidak membutuhkan enzim untuk percepatan saat menembus dinding mitokondria sehingga proses metabolisme tubuh akan meningkat dan energi dihasilkan dengan cepat dan efisien. Penambahan energi yang dihasilkan oleh metabolisme itu menghasilkan pengaruh stimulan di seluruh tubuh. Manfaat lain dapat meningkatkan tingkat energi kita dan seiring dengan peningkatan metabolisme adalah peningkatan daya tahan terhadap penyakit dan percepatan penyembuhan dari sakit. Dengan peningkatan metabolisme, sel-sel kita bekerja lebih efisien. *Medium chain fatty acid* membentuk sel-sel baru serta mengganti sel-sel yang rusak dengan lebih cepat.⁴²

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis berkesimpulan bahwa VCO 24 g oral, dapat diberikan bersamaan dengan pemberian kemoterapi, untuk efek antioksidan tambahan, daripada hanya mendapat kemoterapi saja.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien tidak dapat secara teratur menjalani kemoterapi tiap selang 21 hari, karena alasan biaya transportasi ke rumah sakit dan administrasi rawat inap.
2. Tidak didata konsumsi makanan lain yang komposisinya sama dengan VCO.
3. Ketidakteraturan jangka waktu dalam pemeriksaan laboratorium dan EKG setelah kemoterapi terakhir dikarenakan sebagian ada keterlambatan penderita datang kontrol.